

**ANALISIS SEMIOTIK KUMPULAN PUISI PADA AKHIRNYA KARYA  
ANWAR PUTRA BAYU**

**Skripsi Oleh**

**AROJI SAPUTRA**

**NOMOR INDUK MAHASISWA 06091402018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2013**

S  
401.407  
Aro  
d  
C-132520  
2013

R 21770  
22239

**ANALISIS SEMIOTIK KUMPULAN PUISI *PADA AKHIRNYA KARYA*  
ANWAR PUTRA BAYU**



**Skripsi Oleh**

**AROJI SAPUTRA**

**NOMOR INDUK MAHASISWA 06091402018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2013**

**ANALISIS SEMIOTIK KUMPULAN PUISI *PADA AKHIRNYA* KARYA  
ANWAR PUTRA BAYU**

**Skripsi Oleh:**

**AROJI SAPUTRA**

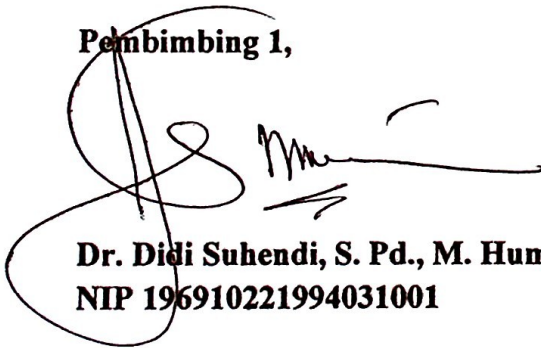
**Nomor Induk Mahasiswa 06091402018**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**


**Disetujui:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.  
NIP 196910221994031001**

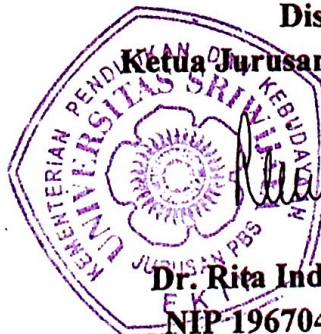
**Pembimbing 2,**



**Drs. Ansori, M. Si.  
NIP 196609191994031002**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Seni**



  
**Dr. Rita Inderawati, M. Pd.  
NIP 196704261991032002**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 22 Oktober 2013**

**Tim Penguji**

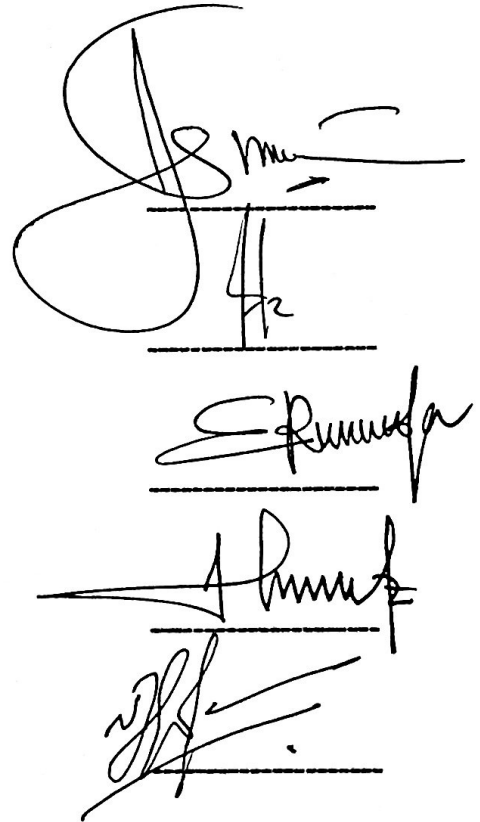
**1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M. Hum.**

**2. Sekretaris : Drs. Ansori, M. Si.**

**3. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum.**

**4. Anggota : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.**

**5. Anggota : Drs. Nandang Heryana, Dip**



**Palembang, Oktober 2013**

**Diketahui oleh**

**Ketua Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Drs. Ansori, M. Si.**

**NIP 196609191994031002**

*Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

- ❖ *Ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan do'anya disetiap langkahku untuk menyoong masa depanku.*
- ❖ *Ayunda-ayundaku (Hj. Ramlida, Ira Maya Sopa, dan Sulistri) dan kakak-kakak ipar yang selalu memborikan semangat dan dukungannya.*
- ❖ *Keponakan-keponakanku : Ratika Putri, Andini Lestari, Rama Jesta, Rasiska Dwiputri, Hafizd Akbar, dan Faras Dirgantara yang bagaikan pelecut bagiku untuk harus berhasil dan sukses.*
- ❖ *Dns. Ansori, M.Si. dan Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. yang dengan sabar telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, serta selaku dosen dan tenaga pendidik Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu.*
- ❖ *Inspirasiku : Aziza Epriyanti dan Sulandra.*
- ❖ *Ucak-ucak Comunity (Hayat, Utam, Iman, Amel, Bebet, Ebol, dan Echy) kalian keluarga keduaku, dan teman-teman seperjuangan Angkatan 2009 terima kasih atas motivasinya.*
- ❖ *Agama, Bangsa, dan Almamater kuning kebanggaanku.*

*Motto.*

*Pengetahuan dan keterampilan adalah alat,  
yang menentukan sukses atau tidaknya seseorang adalah tabiat.*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya skripsi yang berjudul Analisis Semiotik Kumpulan Puisi *Pada Akhirnya* Karya Anwar Putra Bayu dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, M. Hum., sebagai pembimbing 1 dan Drs. Ansori M. Si., sebagai pembimbing 2, yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Dr. Rita Inderawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Drs, Ansori. M.Si. yang selama ini telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Perpustakaan FKIP Universitas Sriwijaya, Kepala Perpustakaan Universitas Sriwijaya, dan Kepala Perpustakaan Wilayah Sumatera Selatan yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah-sekolah menengah dan juga sebagai salah satu sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, September 2013

Penulis,

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Aroji Saputra

NIM : 06091402018

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan “Analisis Semiotik Kumpulan Puisi *Pada Akhirnya* Karya Anwar Putra Bayu” ini seluruh informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disertakan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila dikemudian hari ada ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, September 2013



Aroji Saputra

NIM 06091402018

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pengertian Puisi .....	7
2.2 Unsur-unsur Puisi .....	7
2.2.1 Struktur Fisik Puisi .....	8
2.2.2 Struktur Batin Puisi .....	10
2.3 Pengertian Semiotik .....	11
2.4 Semiotik Menurut Reffatterre .....	12
2.4.1 Pembacaan Heuristik .....	13
2.4.2 Pembacaan Hermeneutik .....	14
2.4.3 Matriks atau Kata Kunci ( <i>Key Word</i> ) .....	15



BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	16
3.1 Metode Penelitian .....	16
3.2 Sumber Data Penelitian .....	16
3.3 Teknik Analisis Data .....	17
3.4 Langkah-langkah Analisis .....	18
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 20
4.1 Hasil Analisis .....	20
4.1.1 Analisis Puisi “Pada Akhirnya” .....	20
4.1.2 Analisis Puisi “Ziarah” .....	25
4.1.3 Analisis Puisi “Sketsa Langit” .....	31
4.1.4 Analisis Puisi “Di Depan Pusara” .....	35
4.1.5 Analisis Puisi “Kita Serupa Kanak-kanak” .....	38
4.1.6 Analisis Puisi “Kematian Rembulan Itu” .....	42
4.1.7 Analisis Puisi “Konser Kematian Hari Ini” .....	46
4.1.8 Analisis Puisi “Pada Perkemahan Anak Jalanan” .....	51
4.1.9 Analisis Puisi “Kebenaran Milik Siapa” .....	57
4.1.10 Analisis Puisi “Pada Sebuah Cermin” .....	60
4.1.11 Analisis Puisi “Aku Memberimu Bunga” .....	64
4.1.12 Analisis Puisi “Aku Mengenakan Sayap” .....	78
4.1.13 Analisis Puisi “Dalam Badai” .....	73
4.1.14 Analisis Puisi “Membuka Pandangan” .....	77
4.1.15 Analisis Puisi “Konser Kesunyian” .....	80
4.1.16 Analisis Puisi “Lagu Sunyi” .....	83
4.1.17 Analisis Puisi “Seribu Wajah” .....	87
4.1.18 Analisis Puisi “Kemelut” .....	89
4.1.19 Analisis Puisi “Keterasingan” .....	92
4.1.20 Analisis Puisi “Pisau” .....	96

4.2 Pembahasan .....	98
4.2.1 Pembahasan Hasil Pembacaan Heuristik .....	98
4.2.2 Pembahasan Hasil Pembacaan Hermeneutik .....	99
4.2.3 Pembahasan Hasil Pencarian Matriks .....	99
4.2.4 Pembahasan Hasil Pemaknaan Inti Puisi .....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	101
5.1 Kesimpulan .....	101
5.2 Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Semiotik Kumpulan Puisi *Pada Akhirnya* Karya Anwar Putra Bayu ini merupakan sebuah penelitian puisi dengan pendekatan semiotik. Penggunaan pendekatan semiotik ini karena karya sastra (puisi) merupakan sistem tanda yang mempunyai makna yang mempergunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya, sedangkan semiotik itu sendiri adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda-tanda. Pendekatan semiotik yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, pencarian matrik atau kata kunci (*key word*), dan pemberian makna inti dari puisi tersebut. Pembacaan heuristik merupakan pembacaan tingkat pertama dalam puisi, pembacaan heuristik ini dimulai dengan menyesuaikan struktur bahasa pada puisi dengan struktur kebahasaan secara normatif, dengan menyisipkan kata atau suku kata, dan pengorganisasian teks berupa penyusunan kalimat baku. Pembacaan hermeneutik merupakan pembacaan tingkat kedua, pembacaan hermeneutik ini bertujuan untuk memahami makna konotatif yang terdapat pada teks karya sastra. Pencarian matriks atau kata kunci (*key word*) merupakan konsep abstrak yang pada hakikatnya tidak teraktualisasi dalam karya sastra, tetapi keberadaannya dapat dinyatakan dengan kata, frase, atau kalimat. Adapun hasil dari pendekatan semiotik yang dilakukan pada kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu ini yaitu puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* ini merupakan puisi yang mempertahankan unsur tuturan atau penceritaan sehingga hubungan antarunsur kebahasaan dan arti linguistiknya sudah cukup jelas. Puisi-puisi dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu ini banyak bercerita tentang kesadaran dan penyesalan atas kesalahan dan kekhilafan yang pernah dilakukan dalam perjalanan kehidupan.

Kata kunci : semiotik, heuristik, hermeneutik, dan matriks

---

Skripsi Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya Palembang

Nama : Aroji Saputra  
NIM : 06091402018  
Pembimbing I : Dr. Didi Suhendi, S. Pd., M.Hum.  
Pembimbing II : Drs. Ansori, M.Si.

## BAB I

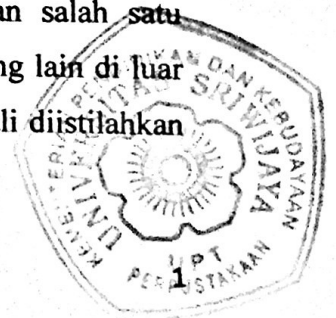
### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai medium penyampaiannya, sehingga sastra dan bahasa merupakan dua bidang ilmu yang tidak dapat dipisahkan, hubungan antara sastra dengan bahasa merupakan hubungan yang bersifat dialektis. Akan tetapi sebelum digunakan dalam sebuah karya sastra bahasa sudah mempunyai arti, mempunyai sistem dan konvensinya sendiri, sehingga arti dalam sebuah karya sastra terkadang bukanlah arti dari sesungguhnya bahasa itu sendiri. Dengan demikian karya sastra mengatakan sesuatu tetapi arti atau maksud yang ingin disampaikan lain.

Bahasa yang digunakan secara istimewa dalam karya sastra pada hakikatnya untuk menyampaikan informasi yang cenderung memperlihatkan gejala reduksi dan penyusutan yang terkandung di dalam informasi, maka manipulasi bahasa pada hakikatnya dalam rangka mewujudkan sastra sebagai sarana komunikasi yang maksimal. Dalam kondisi informasi yang demikian, sastra merupakan alat komunikasi yang sarat dengan informasi, sehingga menjadi alat transmisi yang paling ekonomis dan paling kompak untuk menyampaikan informasi yang tidak dimiliki oleh alat lain (Lotman dikutip Soeratno, 1994:15).

Menurut Sobur (2003:143) karya sastra merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna, tanpa memperhatikan tanda, maknanya, serta konvensi tanda karya sastra tidak dapat dimengerti secara optimal. Oleh karena itu di samping sebagai struktur, sastra dapat pula dipandang sebagai tanda (*sign*). Tanda merupakan salah satu kategori dari simbol. Simbol adalah bentuk yang menandai sesuatu yang lain di luar perwujudan bentuk simbolik itu sendiri, dalam bahasa simbol seringkali diistilahkan sebagai lambang.



Secara umum karya sastra dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni puisi, prosa, dan drama. Sebagai salah satu jenis (*genre*) karya sastra, puisi merupakan jenis karya sastra yang paling inti dan paling intens dalam penggunaan simbol-simbol, karena segala unsur seni kesastraan seperti, persajakan, majas, dan tipografi membaaur dalam puisi, sehingga menjadikan puisi sebagai suatu pernyataan seni sastra yang paling baku (Pradopo, 2010:v—vi)

Hakikat puisi sebagai karya seni mengakibatkan puisi selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (inovasi) (Teeuw dikutip Pradopo, 2010:3). Inilah yang menjadikan puisi bersifat lebih kompleks dari zaman ke zaman, sehingga makna yang terkandung di dalamnya pun bertambah sukar untuk dipahami. Dalam upaya memahami sebuah puisi perlu dilakukan suatu pengkajian agar dapat memperoleh pemahaman yang optimal, puisi dapat dikaji dari berbagai aspek dan pendekatan karena puisi terdiri dari unsur-unsur yang tersusun dengan suasana keputisan serta merupakan sistem tanda yang kaya akan makna, berbeda dengan fonem, kata, dan sistem bahasa pada umumnya. Sebuah interpretasi dalam bukanlah merupakan interpretasi yang bersifat definitif, melainkan perlu dilakukan terus menerus (Saparie, 2007:2).

Pada hakikatnya memahami karya sastra khususnya puisi bisa disebut sebagai berburu tanda-tanda, karena dalam pemaknaan sastra adalah mencari tanda-tanda yang penting. Sebagaimana yang dikemukakan Culler (dalam Pradopo, 2010:124) berpendapat bahwa memberi makna puisi itu adalah mencari tanda-tanda yang memungkinkan timbulnya makna puisi, maka menganalisis puisi itu tidak lain adalah memburu tanda-tanda.

Atmazaki (1991:121) menegaskan bahwa menginterpretasikan puisi adalah upaya memberi makna terhadap puisi tersebut. Sehubungan dengan pernyataan bahwa puisi adalah sistem tanda, maka dalam menginterpretasi puisi diperlukan ilmu yang mempelajari sistem tanda, sehubungan dengan itu cabang ilmu yang

mempelajari sistem tanda adalah semiotik. Sebagaimana yang diungkapkan Pradopo (2010:121) bahwa ilmu yang mempelajari sistem tanda-tanda itu disebut semiotik, semiotika dan semiologi.

Semiotik adalah cabang ilmu yang berurusan dengan pengkajian tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaannya (Zoest, 1993:1). Sejalan dengan itu, Sobur (2003:15) mengemukakan bahwa “semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Menurut Primenger (dalam Jabrohim, 2001:68) dalam lapangan kritik sastra, penelitian semiotik meliputi analisis sastra sebagai sebuah penggunaan bahasa yang bergantung pada sifat-sifat yang menyebabkan bermacam-macam cara (modus) wacana mempunyai makna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas mengenai puisi yang merupakan karya sastra yang paling intens dalam menggunakan sistem tanda, sedangkan ilmu yang mempelajari tanda atau simbol adalah semiotik. Maka untuk memahami kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu peneliti mencoba menganalisisnya dengan semiotik yang dikemukakan oleh Riffaterre.

Menurut Riffaterre (dikutip Pradopo, 2010:281) dalam pemaknaan atau konkretisasi berdasarkan struktur semiotik ada empat hal, yaitu (1) ketaklangsungan ekspresi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif, (3) *Matriks* atau kata kunci (*key word*), dan (4) *hypogram* (hipogram berkenaan dengan prinsip intertekstual). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua dari empat hal tersebut, yaitu (1) pembacaan heuristik dan hermeneutik atau retroaktif, dan (2) *Matriks* atau kata kunci (*key word*), kemudian Riffaterre juga menambahkan bahwa semiotik yang sesungguhnya adalah pada pembacaan heuristik dan hermeneutik.

Peneliti memilih kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu, mengingat bahwa puisi-puisi Anwar Putra Bayu ini banyak menggunakan tanda-tanda atau simbol-simbol yang terkandung dalam permajasan dan plastisitas bahasa yang digunakannya dalam puisi-puisinya. Sebagaimana yang dikemukakan Korrie Layun Rampan dan Rendra (Kompas, 17 Juli 1994) bahwa sajak-sajak yang terdapat dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* berucap dengan jernih, melukiskan derita manusia, sehingga menunjukkan penguasaan metafora dan plastisitas bahasa, serta temanya menunjukkan kesetiaan dan kesadaran akan kehidupan.

Sebagai contoh pada puisinya yang berjudul “*Konser Kesunyian*”.

### **Konser Kesunyian**

Kau lintasi kamar dan lobby hotel  
sebuah panorama  
dan kau selalu melihat bayangan  
serta aroma kematian dalam malam

Tidak sendiri kemari  
bersama sunyi berdiri sendiri  
melewati ketakutanmu.

Kesunyian selangkah melintas lantai  
lalu kegelapan menari. Takdir terakhir.

Kesunyian tiba mengetuk jendelamu  
beserta kematian di dalam kegelapan  
penghabisan waktumu. Tunduklah.

2005

Dari judul puisi tersebut telah tergambar sebuah pertentangan yakni “Konser Kesunyian”, konser yang biasanya identik dengan keramaian, kemeriahan, kegaduan, dan lain sebagainya tapi di sini ada sebuah konser dari kesunyian. Kamar dan lobby hotel memberi simbol keindahan atau panorama, dan malam yang merupakan simbol dari kesunyian, serta juga digambarkan kegelapan menari ini merupakan suatu

ketakutan dan kesunyian yang selalu mengusik dan membayang-bayangi, kemudian ajal kematian yang dibahasakan dengan penghabisan waktu itu semua merupakan sebuah tanda atau simbol dalam puisi.

Penelitian yang serupa berkaitan dengan penelitian ini sudah pernah dilakukan yaitu Kajian Semiotik Novel *AUS* Karya Putu Wijaya oleh Arif Rahman (1998), Kajian Semiotik Novel *Lintang Kemukus Dini Hari* Karya Ahmad Tohari oleh Heri Sauji (1997), Analisis Semiotik Cerita Prosa Rakyat Basemah oleh Asmega Roplin (2005), dan Analisis Semiotik Kumpulan Puisi *Sajak yang Tersisa* Karya Heri Mastari oleh Mohammad Indra Aziz (2008).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yang pertama yaitu pada objeknya, kumpulan puisi *Pada Akhirnya* ini belum pernah menjadi objek penelitian, dan yang kedua yaitu dari penelitian-penelitian yang mengaitkan antara semiotik dan puisi seperti ini, para peneliti lebih memilih puisi-puisi yang dominan menggunakan tipografi. Sedangkan analisis semiotik puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu tidak ada unsur tipografinya.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis ingin menggambarkan secara jelas semiotik kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Adapun masalah yang dianalisis dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pembacaan heuristik dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu?
2. Bagaimanakah hasil pembacaan hermeneutik dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu?



3. Bagaimanakah *Matriks* atau kata kunci (*key word*) puisi-puisi Anwar Putra Bayu dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya*?
4. Bagaimanakah makna inti puisi-puisi Anwar Putra Bayu dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya*?

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan simbol/tanda dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu melalui pembacaan heuristik.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan simbol/tanda dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu melalui pembacaan hermeneutik.
3. Untuk menemukan dan mengetahui *Matriks* atau kata kunci (*key word*) puisi-puisi Anwar Putra Bayu dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya*.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna keseluruhan puisi-puisi Anwar Putra Bayu dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya*.

### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis semiotik dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya* karya Anwar Putra Bayu ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami puisi-puisi Anwar Putra Bayu dalam kumpulan puisi *Pada Akhirnya*. Sedangkan secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai model pengajaran sastra khususnya puisi, dalam memahami puisi, serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam menganalisis sebuah puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Aziz, Muhammad Indra. 2008. "Analisis Semiotik Kumpulan Puisi Sajak yang Tersisa Karya Heri Mastari". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Bayu, Anwar Putra. 2007. *Puisi-puisi Pilihan Anwar Putra Bayu Pada Akhirnya*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Djojuroto, Kinayati. 2005. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa.
- Hamid, Abdul. 2007. "Topeng Sapardi dalam Pandangan Riffaterre". (<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0902/19/khazanah/lainnya05.htm>. diakses 19 Februari 2013).
- Jabrohim (Editor). 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Putakapelajar.
- Mukmin, Suhardi. 2005. *Teori dan Aplikasi Semiotik*. Palembang: Penerbit Unsri.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahman, Arif. 1998. "Kajian Semiotik Novel *AUS* Karya Putu Wijaya". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Riffaterre, Michael. 1978. *Semiotics of Poetry*. Bloomington: Indiana University Press.
- Roplin, Asmega. 2005. "Analisis Semiotik Cerita Prosa Rakyat Basemah". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.

- Sauji, Heri. 1997. "Kajian Semiotik Novel *Lintang Kemukus Dini Hari* Karya Ahmad Tohari". *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Siswantoro. 2008. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Zoest, Aart van. 1993. *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.